

**ETIKA PROFESI AKUNTAN DITINJAU DARI PERSEPSI AKUNTAN PUBLIK
DAN NON PUBLIK**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANGELIA YUNIKA TANTI

NIM : 126232159

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ETIKA PROFESI AKUNTAN DITINJAU DARI PERSEPSI AKUNTAN PUBLIK
DAN NON PUBLIK**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ANGELIA YUNIKA TANTI

NIM : 126232159

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTAN**

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

**ETIKA PROFESI AKUNTAN DITINJAU DARI PERSEPSI AKUNTAN PUBLIK
DAN NON PUBLIK**

Laporan Tugas Akhir

Disusun oleh :



ANGELIA YUNIKA TANTI

126232159

Disetujui oleh :

Pembimbing



HENRYANTO WIJAYA S.E., M.M., Ak., CA.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji ada tidaknya perbedaan persepsi atas kode etik akuntan Indonesia antara akuntan yang bekerja di akuntan publik dan non akuntan publik.

Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner mengenai topik dan tujuan penelitian diperoleh dari penerapan dan tinjauan pustaka, termasuk penelitian terdahulu yang relevan dengan penulisan penelitian ini. Sampel yang digunakan sebanyak 80 sampel yang terdiri dari 36 responden Akuntan Publik dan 44 responden Non Akuntan Publik.

Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu: (1) uji normalitas data, (2) uji asumsi klasik dan (3) uji hipotesis. Instrumen analisis data menggunakan independent sample t-test. Aplikasi analisis yang digunakan untuk menganalisis SPSS (Statistical Product and Services Solutions) versi 30.

Hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisis data tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik dengan akuntan yang tidak bekerja di Kantor Akuntan Publik tentang kode etik akuntan. Secara umum, persepsi etika profesi pada akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik lebih tinggi dibandingkan dengan akuntan yang tidak bekerja di Kantor Akuntan Publik karena lebih sering terlibat pada situasi yang menuntut penerapan langsung dari prinsip-prinsip tersebut.

Kata Kunci: Etika Profesi; Kode Etik Akuntan; Persepsi; Akuntan Publik; Akuntan Non Publik

ABSTRACT

This study aims to examine whether there are differences in perceptions of the Indonesian accountant code of ethics between accountants who work in public accountants and non-public accountants.

The research data was obtained by distributing questionnaires regarding the topic and research objectives obtained from the application and literature review, including previous research relevant to the writing of this study. The sample used was 80 samples consisting of 36 Public Accountant respondents and 44 Non-Public Accountant respondents.

The data analysis method used to answer the problem formulation, namely: (1) data normality test, (2) classical assumption test and (3) hypothesis testing. The data analysis instrument uses an independent sample t-test. The analysis application used to analyze SPSS (Statistical Product and Services Solutions) version 30.

The results of data analysis obtained using these data analysis techniques show that there are significant differences in perceptions between accountants who work in public accounting firms and accountants who do not work in public accounting firms regarding the accountant's code of ethics. In general, the perception of professional ethics in accountants who work in public accounting firms is higher than that of accountants who do not work in public accounting firms because they are more often involved in situations that require direct application of these principles.

Keywords: *Professional Ethics; Accountant Code of Ethics; Perception; Public Accountant; Non-Public Accountant*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas berkat, karunia dan anugerah-Nya, karya akhir dengan judul “Etika Profesi Akuntan ditinjau dari Persepsi Akuntan Publik dan Non Publik” ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan.

Dalam proses pengerjaan penelitian ini penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, serta motivasi. Maka dari itu, ucapan terima kasih dari penulis diucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Henryanto Wijaya S.E., M.Ak., Ak., CA. sebagai Dosen Pembimbing yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Orang tua, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moral yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, karyawan di PPAK FEB Universitas Tarumanagara serta teman dan sahabat yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini

Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kekurangan yang ada pada karya akhir ini mohon dapat dimaklumi dan dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik di masa depan.

Jakarta, 4 Januari 2025

Angelia Yunika Tant

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah	3
1.3. Tujuan penelitian	4
1.4. Manfaat penelitian	4
1.5. Sistematika pembahasan	4
BAB II.....	6
LANDASAN TEORI.....	6
2.1. Etika profesi.....	6
2.1.1. Etika	6
2.1.2. Etika Profesi.....	6
2.2. Kode Etik	8
2.3. Persepsi	10
2.4. Akuntan Publik dan Non Publik	13
2.5. Penelitian Terdahulu.....	15
2.6. Kerangka Berpikir	16
2.7. Hipotesis	16
BAB III	17
METODE PENELITIAN	17
3.1. Jenis Penelitian.....	17
3.2. Desain Penelitian	17
3.3. Variabel Penelitian	17
3.4. Metode pengumpulan data	18
3.5. Metode Analisis Data	19
3.5.1. Uji Analisis Statistik Deskriptif	19

3.5.2.	Uji Validitas	19
3.5.3.	Uji Reliabilitas	20
3.5.4.	Uji Asumsi Klasik.....	20
3.6.	Interpretasi Hasil	21
BAB IV		22
HASIL DAN BAHASAN		22
4.1	Hasil Penelitian	22
4.1.1	Gambaran Profil Responden.....	22
4.1.2	Pengujian Kualitas Alat Ukur Penelitian	23
4.1.3	Analisis Deskriptif	25
4.1.4	Uji Normalitas Data	35
4.1.5	Pengujian Hipotesis.....	36
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	38
BAB V		41
SIMPULAN DAN SARAN		41
5.1	Kesimpulan.....	41
5.2	Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA		43

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2 Profil Responden	22
Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen.....	23
Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas	25
Tabel 5 Akumulasi Rata-Rata Skor Jawaban Responden - Tanggung Jawab Profesi	26
Tabel 6 Akumulasi Rata-Rata Skor Jawaban Responden - Kepentingan Publik.....	27
Tabel 7 Akumulasi Rata-Rata Skor Jawaban Responden - Integritas.....	28
Tabel 8 Akumulasi Rata-Rata Skor Jawaban Responden - Objektivitas	29
Tabel 9 Akumulasi Rata-Rata Skor Jawaban Responden - Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional	30
Tabel 10 Akumulasi Rata-Rata Skor Jawaban Responden - Kerahasiaan	31
Tabel 11 Akumulasi Rata-Rata Skor Jawaban Responden - Perilaku Profesional	32
Tabel 12 Akumulasi Rata-Rata Skor Jawaban Responden - Standar Teknis.....	33
Tabel 13 Rekapitulasi Jawaban Responden Terkait Persepsi Etika Profesi pada Akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik dengan Non-Akuntan Publik.....	34
Tabel 14 Hasil Pengujian Normalitas Data (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test) .	35
Tabel 15 Statistik Deskriptif	36
Tabel 16 Independen Sampel Test.....	37
Tabel 17 Hasil Perbandingan per Dimensi Pembentuk Persepsi Etika Profesi	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir	16
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 List Pertanyaan Kuesioner	45
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Etika dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang tak dapat lepas dari aktivitas keseharian. Apalagi seiring berkembangnya kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan teknologi yang semakin memprovokasi timbulnya isu-isu moral yang fenomenal. Akibatnya, penerapan etika dalam dunia bisnis ataupun profesional, menjadikan etika sebagai prinsip-prinsip moralitas yang berperan sebagai pengendali dan acuan bagi setiap pelaku bisnis atau para profesional yang tahapannya dimulai dari pemikiran, penciptaan, pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis atau profesinya (Widana, 2020).

Menyadari sebegitu pentingnya etika, hampir disemua lini profesi saat ini pasti memiliki kode etika profesi sebagai landasan penting dan wajib dimiliki oleh setiap individu dalam menjalankan suatu profesi tertentu sehingga tak jarang dituangkan dalam bentuk peraturan tertulis. Tidak terkecuali profesi akuntan.

Dalam dunia akuntansi etika tidak hanya berfungsi sebagai pedoman untuk berperilaku secara profesional, tetapi juga menjadi kunci untuk menjaga komitmen integritas, kredibilitas, membangun dan mempertahankan kepercayaan publik dalam menjaga reputasi profesi akuntan.

Sebagai salah satu bentuk usaha dalam menjaga integritas profesionalisme akuntan di Indonesia yang mencakup 38 provinsi, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menetapkan Kode Etik Akuntan Indonesia. Kode etik ini menjadi panduan ketika dihadapkan pada berbagai isu-isu etika dalam pengimplikasiannya sehari-hari. Adanya Kode Etik ini juga berupaya memastikan bahwa semua akuntan mematuhi standar etika yang tinggi yang tidak hanya sekedar bentuk menjaga integritas individu akuntan, tetapi juga untuk mempertahankan reputasi dan kepercayaan para penggunanya terhadap profesi akuntansi secara keseluruhan.

Penerapan etika yang konsisten dalam profesi akuntan sangat krusial untuk menjaga kepercayaan publik. Kepercayaan ini sangat berharga karena laporan keuangan yang disusun oleh para akuntan dijadikan dasar dalam penentuan keputusan ekonomi yang signifikan. Ketika akuntan dikenal sebagai profesional yang beretika, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih dipercaya oleh stakeholder atau pemangku kepentingan dalam entitas tersebut.

Akuntan, baik yang bekerja di sektor publik maupun non publik, diharapkan untuk senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika dalam menjalankan tugasnya termasuk ketika mengambil keputusan yang berdampak pada organisasi dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam praktiknya, persepsi sehubungan dengan etika profesi dapat berbeda antara akuntan publik dan non publik. Akuntan publik, dituntut untuk selalu bekerja secara independen dalam memberikan jasa audit, *review*, maupun konsultasi pada klien-kliennya, bertanggung jawab besar dalam menjaga kepercayaan publik pada laporan keuangan yang mereka keluarkan. Sering kali mereka dihadapkan pada kondisi yang menuntut objektivitas dan ketidakberpihakan yang tinggi dengan tetap memprioritaskan kepentingan publik dan menjaga transparansi pada setiap laporan keuangan yang mereka audit. Tantangan ini menuntut akuntan publik untuk memiliki komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip etika

Sementara itu, akuntan non-publik, yang bekerja dalam organisasi atau perusahaan tertentu, memiliki tanggung jawab untuk memastikan internal laporan keuangan mengandung informasi yang andal dan transparan guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Mereka pun juga sering dihadapkan dengan tantangan etis yang berbeda, seperti tekanan dari manajemen untuk mencapai target finansial tertentu yang bisa mengarah pada manipulasi data akuntansi. Oleh karenanya, pemahaman dan penerapan etika oleh akuntan non publik juga sangat penting dalam memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Baik yang bekerja di sektor publik maupun non-publik, Akuntan memiliki tanggung jawab secara *ethical* dan profesional untuk konsisten menerapkan standar etika yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.

Pelanggaran etika dalam profesi akuntan dapat merusak integritas, citra, dan kepercayaan publik terhadap profesi ini. Kilas balik beberapa tahun kebelakang, telah terjadi beberapa kasus kasus pelanggaran etika telah terjadi di Indonesia, seperti pada kasus PT Garuda Indonesia, PT Tiga Pilar Sejahtera Food, dan PT Asabri. Masyarakat atau publik mulai meragukan integritas dan objektivitas akuntan publik, yang seharusnya berfungsi sebagai salah satu pengawas keuangan, namun sering kali terjebak dalam konflik kepentingan. Kasus-kasus tersebut juga memberikan cerminan akan masalah serius dalam pengimplementasian prinsip kode etik yang seharusnya diterapkan oleh para akuntan.

Berdasarkan pada pemaparan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan mengkaji bagaimana etika profesi akuntan dipersepsikan oleh akuntan publik dan non-publik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memahami pentingnya penerapan etika profesi akuntan di berbagai sektor, serta mendorong pengembangan standar etika yang lebih relevan dan adaptif dalam menghadapi tantangan di dunia akuntansi

1.2. Rumusan masalah

1. Bagaimana persepsi akuntan yang bekerja di akuntan publik terhadap prinsip-prinsip Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia?
2. Bagaimana persepsi akuntan yang tidak bekerja sebagai akuntan publik terhadap prinsip-prinsip Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia?
3. Apakah ada perbedaan persepsi antara akuntan yang bekerja sebagai akuntan publik dan akuntan yang tidak bekerja di akuntan publik terhadap Kode Etik Akuntan?

1.3. Tujuan penelitian

1. Untuk menguji serta mendapatkan bukti secara empiris sehubungan dengan perilaku dan persepsi akuntan yang bekerja di akuntan publik terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia.
2. Untuk menguji serta mendapatkan bukti empiris sehubungan dengan perilaku dan persepsi akuntan yang tidak bekerja akuntan publik terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia.
3. Untuk mengetahui adakah perbedaan persepsi pada akuntan yang bekerja di akuntan publik dan akuntan yang tidak bekerja di akuntan publik terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat kepada akademisi dan peneliti lain sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi kontribusi tambahan dalam meningkatkan pemahaman di bidang akuntansi dan menjadi sumber rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang masih memiliki kaitan dengan kode etik akuntan
2. Bagi peneliti lain, kedepannya penulis mengharapkan agar peneliti lain dapat melakukan studi lanjutan, sehingga hasil penelitian ini lebih optimal.

1.5. Sistematika pembahasan

Dalam pembahasannya, karya akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan dengan berisikan latar belakang akan masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan dari dilakukannya penelitian, manfaat penelitian serta sistematika atas pembahasan pada laporan akhir ini.

Bab II berupa landasan teori dengan pemaparan fundamental yang menjadi landasan dalam melaksanakan penelitian mencakup kerangka konseptual etika profesi, persepsi, dan kode etik, penelitian sebelumnya, serta hipotesis penelitian. dasar-dasar yang menjadi landasan dalam melaksanakan penelitian.

Bab III merupakan metodologi penelitian mengenai kerangka operasional penelitian. Oleh karenanya, pada bab ini akan diterangkan lebih lanjut mengenai tipe penelitian, populasi dan sampel studi, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data yang digunakan

Bab IV merupakan analisis atas data atau informasi serta pembahasannya dengan menguraikan analisis hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan peneliti, melakukan uji pada data dan membahas atau menafsirkan hasil penelitian.

Bab V berisikan hasil akhir yang terdiri dari simpulan hasil, keterbatasan, serta saran-saran atas penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Ikhsan Lubis. (2010). *AKUNTANSI KEPERILAKUAN (2nd ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifudin. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gibson, James L dan John M. Ivancevich, 1994. *Organisasi dan Manajemen*,
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2020). *Kode Etik Akuntan Indonesia*. Jakarta: IAI.
- International Federation of Accountants (IFAC). (2020). *Handbook of the Code of Ethics for Professional Accountants*
- Mafazah, P. (2022). *Etika Profesi Akuntansi Problematika Di Era Masa Kini*. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 7, 1207-1212.
- Mintoro, A. (2021). *Perbedaan Persepsi Akuntan Publik Dan Non Publik Terhadap Kode Etik Akuntan Indonesia.*, 5(2), 160-173.
- Mustofa, M., & Hadi, S. (2016). *Pengaruh Pendidikan Etika Profesi terhadap Persepsi Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Salemon, Robert. (2023). *Pengertian Etika: Macam-Macam Etika & Manfaat Etika*. Jakarta: Gramedia.
- Santrock, J. W. (2011). *Psychology (9th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. New York: Wiley.
- Sihotang, K. (2019). *Etika Profesi Akuntansi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Siska, A. (2022). *Etika Profesi Akuntan Ditinjau dari Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi*, 5(1), 5-10.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suryanto, T., & Nurcahyo, H. (2018). *The Role of Work Environment in Shaping Ethical Perceptions of Public Accountants*. Journal of Business Ethics.

Weber, J. (1990). *Managers' Moral Reasoning: Assessing Their Responses to Three Moral Dilemmas*. *Human Relations*, 43(7), 687-702

Widana, I. K., & Dewi, G. A. O. C. (2020). *Buku Ajar Prinsip Etika Profesi: Membangun Profesionalisme Diri*. Bali: Pantera Publishing